

**MEDIASI BERBASIS ADAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK
KELUARGA PADA MASYARAKAT MANDAILING NATAL**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister Hukum
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

HALUM MUSTHAFA

NIM 2420040007

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1447 H/2026 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halum Musthafa

NIM : 2020040007

Program Studi : Megister Hukum Keluarga

Tempat, Tanggal Lahir : Purba Baru, 14 November 1995

Tesis yang berjudul **“Mediasi Berbasis Adat Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Pada Masyarakat Mandailing Natal”**

1. Merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata II yaitu Magister Hukum Keluarga di Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
3. Jika dikemuadian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk kepentingan akademik.

Padang, 2 Maret 2026

Yang Membuat Pernyataan



Halum Musthafa
NIM: 2420040007

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halum Musthafa

NIM : 2020040007

Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Tempat, Tanggal Lahir : Purba Baru, 14 November 1995

Tesis yang berjudul **“Mediasi Berbasis Adat Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Pada Masyarakat Mandailing Natal”**

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk kepentingan akademik.

Padang, 2 Maret 2026
Yang Membuat Pernyataan



Halum Musthafa
NIM: 2020040007

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Naskah Tesis ini dengan judul “**Mediasi Berbasis Adat Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Pada Masyarakat Mandailing Natal**” yang disusun oleh **HALUM MUSTHAFA NIM 2420040007** Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 2 Maret 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Prof. Dr. Zulfan, SHI., MH.
NIP: 197910192007101002
Penguji I/Ketua



Dr. Mufti Ulil Amri, MA.
NIP: 198802152025211003
Penguji II/Sekretaris



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag.
NIP. 197805022007011027
Penguji III



Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP: 19790104 2005011006
Penguji IV



Prof. Dr. Salma, M.Ag
NIP. 197004102000032001
Penguji V/ Pembimbing I



Dra. Syofia Ulfah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196803231994032003
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph. D
NIP. 197112011996031002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MEDIASI BERBASIS ADAT DALAM PENYELESAIAN KONFLIK
KELUARGA PADA MASYARAKAT MANDAILING NATAL**

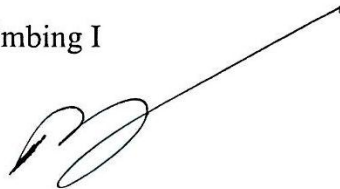
TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H)

Oleh:

Halum Musthafa
NIM: 2020040007

Pembimbing I



Prof. Dr. Salma, M.Ag
NIP. 197004102000032001

Padang, 2 Maret 2026
Pembimbing II



Dra. Syofia Ulfah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196803231994032003

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

1447 H/2026 M

ABSTRAK

Studi ini mengangkat sebuah tema tentang “Mediasi Berbasis Adat Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Pada Masyarakat Mandailing Natal” ditulis oleh Halum Musthafa, NIM 2420040007 Prodi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Meskipun Kabupaten Mandailing Natal memiliki jumlah perkawinan yang relatif tinggi, tapi tingkat perceraian di wilayah ini justru lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Dalam konteks ini, mediasi adat yang disertai dengan tradisi *marangin* sebagai mekanisme penyelesaian konflik rumah tangga berbasis adat menjadi fenomena yang perlu dikaji terkait perannya dalam mencegah perceraian, khususnya mengenai bagaimana proses pelaksanaannya, apasaja nilai-nilai yang terkandung didalamnya serta bagaimana relevansinya dengan prinsip penyelesaian konflik dalam hukum keluarga Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan yuridis sosiologis karena fokusnya adalah pada analisis terhadap praktik mediasi tradisional/adat dalam masyarakat Mandailing Natal dan penilaiannya berdasarkan hukum keluarga Islam. Penelitian ini menggunakan metode *depth interview* dengan tokoh adat (*hatobangon*) sebagai informan utama yang didapatkan melalui teknik Purposive Sampling. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, *display* data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Studi ini menunjukkan bahwa mediasi adat dalam penyelesaian konflik keluarga di Kabupaten Mandailing Natal dilaksanakan secara bertahap dan kekeluargaan, dimulai dari pelaporan keluarga/*kahanggi* kepada *Hatobangon*, pemanggilan para pihak, pemberian nasihat adat untuk meredam emosi dan membangun kesadaran bersama, hingga penerapan *marangin* pada konflik serius dan pemantauan pasca kesepakatan. Mediasi adat dinilai efektif karena sederhana, cepat, berbiaya rendah, sesuai dengan nilai lokal serta mampu menyelesaikan konflik sekaligus menjaga keharmonisan keluarga dan ketertiban sosial. Mediasi adat merupakan kearifan lokal yang mengintegrasikan nilai sosial, adat dan budaya, agama, moral-emosional serta kekeluargaan, yang berfungsi preventif dan solutif melalui musyawarah, pengendalian emosi dan keterlibatan keluarga serta tokoh adat dan agama. Praktik ini selaras dengan ajaran Islam melalui prinsip *sulh*, *wasath* dan *tahkim*, dengan orientasi pada *islah* dan pencegahan perceraian serta *al-qada* sebagai jalan terakhir. Selain itu, mediasi adat juga menginternalisasi prinsip-prinsip mediasi modern seperti informalitas, kesukarelaan, kerahasiaan, biaya ringan dan solusi saling menguntungkan. Mediasi adat berfungsi sebagai *living law* yang mengintegrasikan nilai hukum, adat dan sosial sekaligus menjaga keharmonisan keluarga dan stabilitas masyarakat.

Kata Kunci: Mediasi Adat, Tradisi *Marangin* , Living law, Mandailing.

ABSTRACT

This study raises the theme of “Customary-Based Mediation in Family Conflict Resolution in the Mandailing Natal Community” written by Halum Musthafa, Student ID Number 2420040007, Family Law Postgraduate Program, Imam Bonjol State Islamic University, Padang. Although Mandailing Natal Regency has a relatively high number of marriages, the divorce rate in this region is actually lower than in surrounding areas. In this context, customary mediation accompanied by the marangin tradition as a mechanism for resolving domestic conflicts based on customs is a phenomenon that needs to be studied in relation to its role in preventing divorce, particularly regarding how it is implemented, what values it contains, and how it relates to the principles of conflict resolution in Islamic family law. This study uses qualitative field research with a sociological-juridical approach because it focuses on analyzing traditional/customary mediation practices in the Mandailing Natal community and assessing them based on Islamic family law. This study uses the depth interview method with traditional leaders (hatobangon) as the main informants, who were obtained through purposive sampling. Data analysis techniques were carried out by reducing the data, displaying the data, and then drawing conclusions. This study shows that traditional mediation in resolving family conflicts in Mandailing Natal Regency is carried out in stages and in a familial manner, starting with the reporting of the family/kahanggi to the Hatobangon, summoning the parties, providing traditional advice to calm emotions and build mutual awareness, to the application of marangin in serious conflicts and post-agreement monitoring. Customary mediation is considered effective because it is simple, fast, low-cost, in line with local values, and capable of resolving conflicts while maintaining family harmony and social order. Customary mediation is a form of local wisdom that integrates social, customary and cultural values, religion, moral-emotional values, and kinship, which functions preventively and solution-oriented through deliberation, emotional control, and the involvement of families and customary and religious leaders. This practice is in line with Islamic teachings through the principles of sulh, wasath, and tahkim, with an orientation towards reconciliation and divorce prevention, and al-qada as a last resort. In addition, traditional mediation also internalizes the principles of modern mediation, such as informality, voluntariness, confidentiality, low cost, and mutually beneficial solutions. Customary mediation functions as a living law that integrates legal, customary, and social values while maintaining family harmony and community stability.

Keywords: Customary mediation, Marangin tradition, Living law, Mandailing.

الملخص

تتناول هذه الدراسة موضوع «الوساطة القائمة على العرف في تسوية النزاعات الأسرية في مجتمع مانديلينغ ناتال»، كتبها حلوم مصطفى، رقم القيد ٧٠٠٠٤٠٠٢٤٢، برنامج قانون الأسرة، الدراسات العليا بجامعة الإمام بنونجول الإسلامية الحكومية بادانغ. وعلى الرغم من أن منطقة مانديلينغ ناتال لديها عدد زواج مرتفع نسبيًا، إلا أن معدل الطلاق في هذه المنطقة أقل مقارنة بالمناطق المجاورة، وفي هذا السياق فإن الوساطة العرفية المصحوبة بتقليد مارانجين بوصفها آلية لتسوية النزاعات الأسرية القائمة على العرف تُعدّ ظاهرة تحتاج إلى دراسة فيما يتعلق بدورها في منع الطلاق، خاصة من حيث كيفية عملية تنفيذها، وما القيم التي تتضمنها، وكيف مدى صلتها بمبادئ تسوية النزاعات في قانون الأسرة الإسلامي. استخدمت هذه الدراسة نوع البحث الميداني النوعي بالمدخل القانوني الاجتماعي لأن تركيزها هو تحليل ممارسة الوساطة التقليدية/العرفية في مجتمع مانديلينغ ناتال وتقييمها استنادًا إلى قانون الأسرة الإسلامي، واستخدمت أسلوب المقابلة المتعمقة مع زعماء العرف (هاتوبانغون) بوصفهم مخبرين رئيسيين تم الحصول عليهم من خلال تقنية العينة القصدية، وتم إجراء تقنية تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات، وعرض البيانات، ثم استخلاص الاستنتاج. تُظهر هذه الدراسة أن الوساطة العرفية في تسوية النزاعات الأسرية في منطقة مانديلينغ ناتال تُنفذ بشكل مرحلي وبطريقة أسرية، بدءًا من إبلاغ الأسرة/الكاهانجي إلى الهاتوبانغون، واستدعاء الأطراف، وتقديم النصيحة العرفية لتهنئة العواطف وبناء الوعي المشترك، حتى تطبيق مارانجين في النزاعات الخطيرة والمتابعة بعد الاتفاق، وتُقيّم الوساطة العرفية بأنها فعّالة لأنها بسيطة وسريعة وقليلة التكلفة ومتوافقة مع القيم المحلية وقادرة على تسوية النزاعات مع الحفاظ على انسجام الأسرة والنظام الاجتماعي، والوساطة العرفية هي حكمة محلية تدمج القيم الاجتماعية والعرفية والثقافية والدينية والأخلاقية-العاطفية والأسرية، وتؤدي وظيفة وقائية وحلّية من خلال التشاور وضبط العواطف ومشاركة الأسرة وزعماء العرف والدين، وهذه الممارسة منسجمة مع تعاليم الإسلام من خلال مبادئ الصلح والوسط والتحكيم مع التوجّه إلى الإصلاح ومنع الطلاق وجعل القضاء طريقًا أخيرًا، إضافة إلى ذلك فإن الوساطة العرفية تُضمّن مبادئ الوساطة الحديثة مثل عدم الرسمية والطوعية والسرية وخفة التكلفة والحلول ذات المنفعة المتبادلة، وتعمل الوساطة العرفية بوصفها قانونًا حيًا يدمج القيم القانونية والعرفية والاجتماعية مع الحفاظ على انسجام الأسرة واستقرار المجتمع

الكلمات المفتاحية: الوساطة العرفية، تقاليد مارانجين، القانون الحي، المانديلينغ

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena limpahan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **“Mediasi Berbasis Adat Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Pada Masyarakat Mandailing Natal”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Semoga kita semua termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at di akhirat kelak, aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa diri ini memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ibu tercinta Nurmaliah, Ayah Sukri Nasution, S.Pd, yang telah mendidik, mensupport dan mendo'akan setiap proses penulis. Kemudian, kakak kandung penulis Azizah Mardiyah, S.IQ., S.Ag., M.Ag. dan adik-adik penulis Rahmiyati, Ibrahim Zahid, SH. Halimatus Sakdiah, S, Hum. Ummi Saidah, Jamilah Zahro, Nur Sa'adah, Rihana Zihriah, Aulia Marzuqi, Wildan Mubarak dan Wilda Fitria yang telah mendo'akan serta mensupport penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, para Wakil Rektor, seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Wakil Direktur dan Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga beserta wakil yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
3. Pembimbing I penulis, Ibu Prof. Dr. Salma, M.Ag., dan Pembimbing II penulis, Ibu Dra. Syofia Ulfah, M.Pd., Ph.D. yang selalu membimbing, mengarahkan, mengingatkan dan memberi motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap ini.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
5. Jajaran staf administrasi dan perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, yang telah mempermudah administrasi penulis dan mempermudah penulis dalam mencari literatur selama menuntut ilmu pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
6. Narasumber yang bersedia diwawancara dan memberikan keterangan sebagai data demi kelancaran penulisan tesis penulis.
7. Teman-teman seperjuangan penulis di kelas Hukum Keluarga B angkatan 2024, yang senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi penulis selama perkuliahan. Sahabat penulis Zulkhairi, SH. MH. Fathul Gani, SH. MH. Muhammad Dalil, SH. MH. Ranta Adsa, SH. MH. Fachry Rizki Andy La Rante, SH. MH. Meisya Rahma Deswita, S.Pd. MH. Lathifah, SH. MH. Nadia Putri, SH. MH. dan Rahma Yana, SH. MH. yang senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi penulis selama perkuliahan dan penulisan tesis

ini. Sahabat peneliti Muhammad Amin, SE dan Vina Talia, S.Sos yang senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi penulis selama proses penelitian serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 5 Februari 2026
Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the author's name.

Halum Musthafa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN LITERATURE REVIEW	9
2.1. Hukum Keluarga	9
2.1.1. Pengertian Hukum Keluarga.....	9
2.1.2. Sumber-Sumber Hukum Keluarga.....	12
2.1.3. Ruang Lingkup Hukum Keluarga	13
2.1.4. Asas-Asas Hukum Keluarga	15
2.2. Perceraian	16
2.2.1. Pengertian Perceraian.....	16
2.2.2. Dasar Hukum Perceraian	18
2.2.3. Rukun dan Syarat Perceraian	20
2.2.4. <i>Nusyuz</i>	23
2.2.5. <i>Syiqaq</i>	27
2. 3. Penyelesaian Sengketa	28
2.3.1. Negosiasi.....	31

2.3.2. Mediasi.....	34
2.3.3. Arbitrase.....	48
2.3.4. Litigasi	52
2.2. Literature Riview.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1. Jenis Penelitian	58
3.2. Data Dan Sumber Data.....	59
3.3. Teknik Pengumpulan Data	61
3.4. Teknik Analisis Data	61
3.5. Keabsahan Data.....	64
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1. Proses Pelaksanaan Mediasi Berbasis Adat Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Di Kabupaten Mandailing Natal.....	66
4.1.1. Identifikasi Permasalahan dan Inisiatif Mediasi	66
4.1.2. Persiapan Tokoh Adat.....	72
4.1.3. Prosedur Mediasi.....	75
4.1.4. Teknik Penyelesaian Konflik.....	80
4.1.5. Hasil Kesepakatan.....	92
4.1.6. Dampak Mediasi	99
4.2. Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Pelaksanaan Mediasi Bersbasis Adat Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga Di Kabupaten Mandailing Natal	108
4.2.1. Nilai Sosial.....	109
4.2.2. Nilai Adat dan Budaya.....	116
4.2.3. Nilai Agama	123
4.2.4. Nilai Moral dan Emosional	133
4.2.5. Nilai Kekeluargaan	142

4.3. Pandangan Hukum Keluarga Islam Terhadap Praktik Mediasi Berbasis Adat Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga di Kabupaten Mandailing Natal	157
4.3.1. <i>Sulh</i> /Negosiasi.....	157
4.3.2. <i>Wasath</i> /Mediasi.....	160
4.3.3. <i>Tahkim</i> /Arbitrase.....	165
4.3.4. <i>Al-Qada</i> /Litigasi.....	167
4.3.5. Penyelesaian <i>Nusyuz</i>	170
4.3.6. Penyelesaian <i>Syiqaq</i>	173
BAB V PENUTUP	177
5.1. Kesimpulan.....	177
5.2. Implikasi.....	179
5.3. Rekomendasi	180
5.4. Keterbatasan Studi.....	181
DAFTAR PUSTAKA	182
LAMPIRAN-LAMPIRAN	